

ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT SAMPOERNA AGRO TBK

Melky Saskia Arnesta¹, Eka Yudhyani², Mita Sonaria³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : melkysaskia24@gmail.com

Keywords :

Financial Statements, Return On Equity, and Du Pont System

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze: 1. Financial performance of PT Sampoerna Agro Tbk in 2019-2020 experienced a decline when measured by the Du Pont System. 2. Financial performance of PT Sampoerna Agro Tbk in 2020-2021 experienced a decline when measured by the Du Pont System.

This research uses library research methods. The research uses secondary data collection in the form of financial reports and information related to this research. This research data was obtained from company financial reports from 2019-2021 via the official website of the Indonesian stock exchange www.idx.co.id. This research contains theories, namely: Financial Report Analysis, Financial Performance, Financial Ratios, and the Du Pont System which supports writing, hypotheses, which are temporary assumptions used as a reference basis for writing and conceptual definitions which are the theoretical basis of the core problem.

The research result from the analysis and discussion can be concluded as follows: 1. Financial performance of PT Return On Equity (ROE). Sampoerna Agro Tbk was measured using the Du Pont System in 2019 at 8.82%, an increase in 2020 to 47.71%, which was due to an increase in Return On Assets in 2019 of 4.15%, an increase in 2020 of 18.61% . So from this explanation the hypothesis is rejected. 2. Financial performance Return On Equity (ROE) PT Sampoerna Agro Tbk measured using the Du Pont System in 2020 was 47.71%, decreased in 2021 to 17.20%, which was due to a decrease in Return On Assets in 2020 of 18.61%, experienced a decrease in 2021 of 8.26% . So from this explanation the hypothesis is accepted.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan persaingan dunia usaha yang semakin pesat menuntut setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang jasa, dagang, maupun manufaktur untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang dimilikinya agar dapat memenangkan persaingan yang terjadi. Hal ini mengharuskan pihak manajemen untuk dapat menyiapkan berbagai strategi dalam bersaing, mengevaluasi kinerja yang dimiliki, menetapkan kebijakan dan keputusan yang perlu diambil untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Kinerja yang baik dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu untuk menciptakan nilai perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham karena semakin tinggi kinerja

perusahaan, semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor dan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham.

Kinerja keuangan akan memberikan gambaran kepada pihak investor tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki guna menghasilkan laba yang optimal sehingga pihak investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Sedangkan bagi perusahaan, penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan atau keputusan. Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan karena laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Adapun jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu membandingkan rasio masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama dan bentuk yang lain yaitu dengan perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri atas analisis rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas. Meskipun analisis rasio keuangan ini menjadi alternatif yang banyak digunakan investor sebagai salah satu dasar untuk pengambilan keputusan investasi, penggunaan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memasukkan biaya modal sehingga sulit untuk perusahaan mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan. Menurut Munawir (2014:36) : “menyatakan bahwa analisis keuangan adalah kegiatan yang dilakukan guna memperoleh data yang dapat mendukung keputusan perusahaan dengan membandingkan data berupa laporan keuangan untuk dua periode atau lebih”

Laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan /menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada waktu tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Laporan keuangan dapat dipakai sebagai sarana dalam mengukur kinerja keuangan karena data dari laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang hasil kerja dalam periode tertentu.

Menurut Munawir (2014:2) : laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan /menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada waktu tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Memperbaiki kelemahan dari analisis rasio keuangan tersebut maka muncullah alat ukur berbasis nilai tambah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu metode nilai tambah ekonomis/*Economic Value Added* (EVA) dan metode nilai tambah pasar/*Market Value Added* (MVA).

Metode *Du Pont* memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan, caranya sebenarnya hampir sama dengan

analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integrative dalam menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, dan mengurangi pos-pos laporan keuangan sampai mendetail, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya perusahaan miliki sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan datang. Menurut Brigham & Houston (2014:110) pengertian dan analisis *Du Pont System* adalah rumus yang menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas aktiva dapat diperoleh dengan mengalikan margin laba dengan perputaran total aktiva.

Pendekatan dengan Analisis Keuangan *Du Pont System* merupakan salah satu alat ukur kinerja keuangan yang relevan digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas perusahaan dalam pengambilan atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan atau ROI (*Retrun On Invesment*).

Menurut Brigham & Houston (2014:110) pengertian dan analisis *Du Pont System* adalah rumus yang menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas aktiva dapat diperoleh dengan mengalikan margin laba dengan perputaran total aktiva.

Hani (2014:81) menyatakan “Analisis *Du Pont* menguraikan ukuran kinerja perusahaan ditinjau dari kemampuan perusahaan dari tingkat pengembalian asset. Sistem ini menggabungkan rasio aktivitas dan profit margin untuk menunjukn bagaimana rasio tersebut berinteraksi dalam menentukan profitabilitas dari aktiva yang dimiliki perusahaan. *Du Pont* dinyatakan sebagai alat ukur kinerja keuangan yang menyeluruh, karena mampu secara langsung. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk tahun 2019-2020 mengalami penurunan jika diukur dengan *Du Pont System* dan apakah kinerja keuanga PT Sampoerna Agro Tbk tahun 2020-2021 mengalami penurunan jika diukur dengan *Du Pont System*?

METODE

1. Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Sampoerna Agro Tbk tentang Analisis *Du Pont System* Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada perusahaan yang diukur dengan *Net Profit Margin, Total Assets Turnover, dan Return On Investment*. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

2. Rincian Data yang Diperlukan

Gambaran umum pada PT Sampoerna AgroTbk.

- a. Struktur organisasi PT Sampoerna Agro Tbk.
- b. Data laporan keuangan PT Sampoerna Agro Tbk meliputi Neraca dan Laporan Laba Rugi dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan memenuhi standar data yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*Library research*). Penelitian menggunakan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2019-2021 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

4. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Deskriptif Kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Du Pont System* dengan teknik *Time Series Analysis*, yaitu dengan cara membandingkan rasio keuangan perusahaan dari satu periode dengan periode lainnya.

Menurut Mamduh (2016:51) *Du Pont System* menggunakan Rasio-rasio yang akan digunakan adalah :

- a. Rasio profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dengan cara membandingkan earning after tax (EAT) dengan penjualan (sales).

Rumus :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

- b. Rasio aktivitas dengan menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan cara membandingkan antara penjualan (sales) dengan total asset.

Rumus :

$$\text{Total Asset Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. Rasio solvabilitas dengan membandingkan rasio utang dengan *total asset*.

Rumus :

$$\text{Rasio Utang ke Total Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- d. *Return on total asset* (ROA) dengan mengalikan NPM dengan TATO.

Rumus :

$$\text{Return On Equity (ROA)} = \text{Net Profit Margin (NPM)} \times \text{Total Asset Turn Over (TATO)}$$

- e. Rasio modal saham ke total modal ke total aset dengan cara 1 dikurangi dengan rasio utang ke total aset.

Rumus :

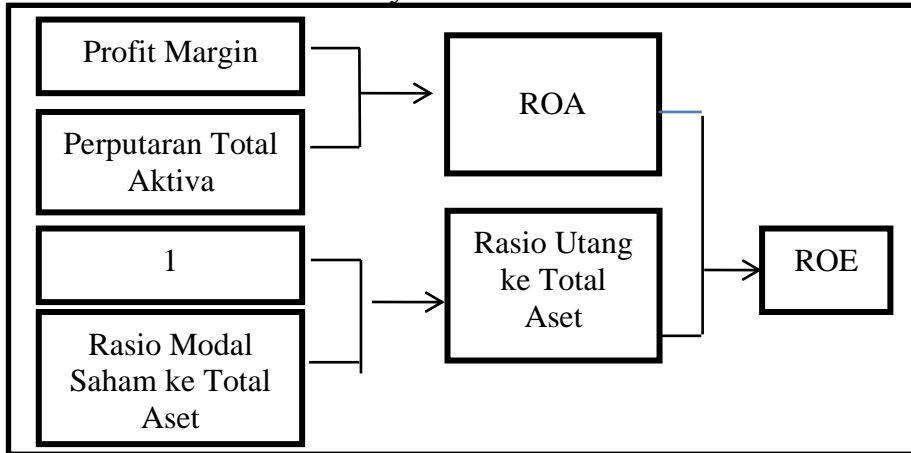
$$\text{Rasio Modal Saham ke Total Aset} = 1 - (\text{Rasio Utang Ke Totat Aset})$$

- f. *Return on equity* (Du Pont System) dengan cara mengkonversikan ROA menjadi ROE dengan membandingkan ROA dengan Rasio Modal Saham Ke Total Aset.

Rumus :

$$\text{ROE (Du Pont System)} = \frac{\text{ROA}}{\text{Rasio Modal Saham Ke Total Aset}}$$

Tabel 1. Analisis Du Pont System



Sumber : Mamduh (2016:51)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Sebelum melakukan analisis kinerja keuangan, untuk mempermudah dalam penelitian ini maka dibutuhkan ringkasan laporan keuangan PT Sampoerna Agro Tbk tahun 2019-2021 sebagai perhitungan *Du Pont System* yang dilampirkan sebagai berikut :

Tabel 2 : Ringkasan Laporan Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk Tahun 2019-2021

KETERANGAN	2019 (Rupiah)	2020 (Rupiah)	2021 (Rupiah)
Laba Bersih Setelah Pajak	39.996.290.000	191.747.000.000	814.715.000.000
Penjualan	3.268.127.326	3.502.227.000	5.222.298.000
Total Aktiva	9.466.942.773	9.744.680.000	9.751.365.000
Total Utang	5.314.244.520	5.948.624.000	5.154.660.000

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel 3. Hasil Perhitungan ROE Du Pont System

Rasio	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Selisih 2019-2020	Selisih 2020-2021
ROE (<i>Du Pont System</i>)	8,82%	47,71%	17,20%	38,89%	-30,51%

Keterangan				Meningkat	Menurun
------------	--	--	--	-----------	---------

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Hasil Kinerja Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk Tahun 2019-2020

Berdasarkan hasil perhitungan *Du Pont System* bahwa kinerja keuangan *Return On Equity* PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2019-2020 pada tabel 5.5 bahwa tahun 2019-2020 terdapat selisih sebesar 38,89% dan mengacu pada tabel 5.1 yaitu Laba bersih tahun 2019 sebesar Rp39.996.290.000.000.-, Penjualan tahun 2019 sebesar Rp3.268.127.326.000.-, Total Aktiva tahun 2019 sebesar Rp9.466.942.773.000.-, Total Utang tahun 2019 sebesar Rp5.314.244.520.000 Laba Bersih tahun 2020 sebesar Rp191.747.000.000.000.-, Penjualan tahun 2020 sebesar Rp3.502.227.000.000.-, Total

Aktiva 2020 sebesar Rp9.744.680.000.000.-, Total Utang tahun 2020 sebesar Rp5.948.624.000.000.-, maka hasil perhitungan yaitu *Return On Equity* tahun 2019 sebesar 8,82%, *Return On Equity* tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebesar 47,71%. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2019-2020 yaitu *Return On Asset* tahun 2019 sebesar 4,15%, *Return On Asset* 2020 mengalami peningkatan sebesar 18,61%. Hal tersebut menyebabkan **Hipotesis Ditolak** karena kinerja keuangan *Return On Equity* PT Sampoerna Agro Tbk diukur dengan menggunakan *Du Pont System* dari tahun 2019-2020 mengalami peningkatan.

Hasil Kinerja Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk Tahun 2020-2021

Berdasarkan hasil perhitungan *Du Pont System* bahwa kinerja keuangan *Return On Equity* PT. Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2020-2021 pada tabel 5.5 bahwa tahun 2020-2021 terdapat selisih sebesar -30,51% dan mengacu pada tabel 5.1 yaitu Laba bersih tahun 2020 sebesar Rp191.747.000.000.000.-, Penjualan tahun 2020 sebesar Rp3.502.227.000.000.-, Total Aktiva tahun 2020 sebesar Rp9.744.680.000.000.-, Total Utang tahun 2020 sebesar Rp5.948.624.000.000.-, Laba Bersih tahun 2021 sebesar Rp814.715.000.000.000.-, Penjualan tahun 2021 sebesar Rp5.222.298.000.000.-, Total Aktiva 2021 sebesar Rp9.751.365.000.000.-, Total Utang tahun 2021 sebesar Rp5.154.660.000.000.-, maka hasil perhitungan yaitu *Return On Equity* tahun 2020 sebesar 47,71%, *Return On Equity* tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 17,20%. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2020-2021 yaitu *Return On Asset* tahun 2020 sebesar 18,61%, *Return On Asset* 2021 mengalami penurunan sebesar 8,26%. Hal tersebut menyebabkan **Hipotesis Diterima** karena kinerja keuangan *Return On Equity* PT Sampoerna Agro Tbk diukur dengan menggunakan *Du Pont System* dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dari analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk diukur dengan *Du Pont System* tahun 2019- 2020 mengalami peningkatan dengan demikian maka hipotesis ditolak.
2. Kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk diukur dengan *Du Pont System* tahun 2020-2021 mengalami penurunan dengan demikian maka hipotesis diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya dapat lebih menstabilkan kinerja keuangan dengan lebih baik.
2. Bagi investor yang hendak berinvestasi untuk mendapat tingkat pengembalian tinggi, sebaiknya dapat memilih perusahaan yang mempunyai nilai *Return On Equity* dengan *Du Pont System* yang mengalami peningkatan.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya, dalam pengukuran kinerja keuangan dengan alat pengukuran lain selain *Du Pont System* yaitu metode *Camel*.

REFERENCES

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto, Suryadi Saat. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi satu. Jakarta : Erlangga
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat Cetakan Ketiga. Yogyakarta Liberty.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba (2013). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mamduh.Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 5* Yogyakarta : UPP STIM YKPN